

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan tentang Pemanfaatan Dana Desa Berbasis Nilai Kearifan Budaya Lokal (Studi Kasus di Desa Pagar Gunung Kecamatan Halongonan Paluta) maka diambil kesimpulan sebagai berikut :

kearifan budaya lokal di Desa Pagar Gunung masih memakai simbol Dalihan Natolu yaitu kahanggi, anak Boru dan mora, dan ketiga pilar tersebut sangat berkaitan satu sama lain dalam bermasyarakat khususnya yang ada di desa Pagar Gunung. Dan sampai hari ini masih dilestarikan karna merupakan salah satu kekayaan kearifan lokal dalam kehidupan sehari-hari. Dalihan Natolu mengandung makna yang tinggi dengan dasar hormat Marmora, elek maranak boru dan mardongan tubu. Dan sebelum pemerintahan kuat yang menetapkan kebijakan itu adalah adat yang disebut dengan Raja atau pemimpin diwilayah tersebut. jadi keputusan-keputusan yang diambil oleh raja itu kita anggap keputusan yang baik karena seorang raja adalah orang tua masyarakat maka keputusannya berbasis kesadaran untuk menjaga keberlangsungan hidup keturunannya jadi raja marga itu keputusannya positif. Karena yang dijaganya anak cucunya jadi keputusan raja disebut kearifan lokal. Masyarakat di desa Pagar Gunung masih memegang erat nilai-nilai budaya dari leluhur. Implementasi sistem gotong royong di desa Pagar Gunung masih sangat kua,

begitupun dengan kepedulian terhadap sesama, dan alam sekitar yang masih terpelihara.

Nilai-nilai yang terkandung dalam kearifan lokal di Desa Pagar Gunung yaitu pertama musyawarah, kesetaraan, partisipasi aktif serta tolong menolong dan gotong royong dalam simbol Dalihan Natolu. Sedangkan Pemanfaatan Dana desa di Desa Pagar Gunung dilakukan dengan berbagai aspek yaitu pemerataan secara adil, kebersamaan dan gotong royong, dan dilakukan dengan transparansi

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas yang telah peneliti lakukan maka perlu memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam pemanfaatan dana desa Kepala Desa sebagai top manajemen harus bisa menerapkan fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan untuk mengatur desanya supaya lebih maju. Dalam pemilihan kepala desa yang sesuai dan kompeten masyarakat harus mempertimbangkan bibit, bebet, bobot calon Kepala Desa tersebut agar sesuai dengan harapan agar semua urusan desa dapat diatur dengan baik dan tidak terjadi kesimpangan seperti penyalahgunaan dana desa serta ketimpangan sosial lainnya.
2. Kepada peneliti lain, penelitian ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, namun di sisi lain peneliti meyakini bahwa penelitian ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Oleh karena itu, bagi peneliti lain hendaknya menyempurnakan penelitian ini.